

**STRATEGI KOMUNIKASI WIDYAISWARA MELALUI
PROGRAM DIKLAT PENGADAAN BARANG
DAN JASA DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA**

Oleh:

**Wiyeno Viandina
NIM. 41815030**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Jawa Barat

E-mail:

viandinawiyeno@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how communication strategies by Widyaiswara through the Procurement of Goods and Services Training in improving the competency of participants Human Resources Development Agency of West Java Province. The sub-focus used is Planning, Message, Media, and Evaluation.

Qualitative approach method with descriptive study. In-depth interviews, non-participant observation, documentation, and literature studies are data collection techniques used in this study. Techniques of the data validity are increased perseverance, member check and discussion with friend. Data analysis techniques are carried out by stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

Widyaiswara carried out Planning by focusing the objectives of the Training of Procurement of Goods and Services, preparing materials, determining the parties involved, and the methods to be used while teaching. The message delivered focused on the material on Procurement of Goods and Services. The media used are special media and general media. Evaluation conducted by Widyaiswara is by conducting continuous processing and evaluation of results.

Keywords: Communication Strategy, Planning, Message, Media, Evaluation, Competition

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan maksud demi mengetahui dan menguraikan Strategi Komunikasi Widyaiswara melalui Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Adapun sub fokus yang digunakan yakni Perencanaan, Pesan, Media, dan Evaluasi.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dokumentasi, serta studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan *membercheck*. Teknik analisa data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Widyaiswara melaksanakan Perencanaan dengan memusatkan tujuan Diklat Pengadaan Barang dan Jasa, mempersiapkan bahan materi, menentukan pihak yang terlibat, dan metode yang akan digunakan saat mengajar. Pesan yang disampaikan fokus pada materi tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Media yang dipakai yaitu media khusus dan media umum. Evaluasi yang dilakukan Widyaiswara yaitu dengan mengadakan pengolahan hasil dan evaluasi berkesinambungan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Perencanaan, Pesan, Media, Evaluasi, Kompetensi.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Strategi komunikasi yang artinya berbicara akan bagaimana pikiran yang telah direncanakan bisa mencapai tujuan dengan baik dan maksimal. Tanpa adanya strategi komunikasi yang baik dan matang dalam suatu instansi ataupun perusahaan, maka diperkirakan tujuan yang diharapkan tidak akan berjalan dengan baik. Bagai halnya strategi komunikasi yang harus diterapkan sama Widyaiswara dalam mendidik dan melatih peserta atau siswa diklat.

Strategi komunikasi yang diterapkan sama Widyaiswara dalam program diklat harus mampu tersampaikan dan terealisasikan dengan baik kepada peserta atau siswa diklat, sehingga dibutuhkan

suatu strategi yang baik dan terancang.

BPSDM Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga diklat yang melayani pendidikan dan pelatihan bagi seluruh aparatur di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Dalam BPSDM Provinsi Jawa Barat terdapat salah satu bidang yang mempunyai tugas pokok dan fungsi demi mengatur berbagai macam program diklat pemerintahan pada lembaga diklat yaitu Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum. Bidang ini selaku penyelenggara dan yang mengatur selama berlangsungnya diklat pada lingkungan BPSDM Provinsi Jawa Barat. Salah satu diklat yang diadakan sama bidang tersebut yaitu Diklat Pengadaan Barang dan Jasa. Dimana tujuan diadakannya diklat

tersebut yaitu demi memberi bekal awal untuk para peserta dalam berpartisipasi di ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa Tingkat Dasar.

Pada diklat tersebut, widyaiswara diberi tugas oleh penyelenggara dikarenakan widyaiswara merupakan jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan berperan penting dalam hal mendidik, mengajar dan melatih peserta diklat secara penuh sesuai dengan bidangnya pada Lembaga Diklat Pemerintah.

Bila seorang widyaiswara yang berpartisipasi dalam program diklat memiliki potensi dan kinerja yang baik, maka widyaiswara tersebut akan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pada program diklat. Hal ini dikarenakan widyaiswara yang memiliki kinerja yang baik mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan baik pula sehingga bisa membimbing dan mengarahkan peserta selama proses pembelajaran.

Diklat ini diadakan dengan tujuan mengevaluasi kemampuan peserta dalam meningkatkan kompetensi, menambah pengetahuan, pengembangan wawasan dan memberikan sertifikasi. Pada tahap ini, widyaiswara memaparkan materi-materi mulai dari yang mendasar hingga peraturan daerah terkait dengan Bidang Pengadaan Barang dan Jasa. Lalu pada tahap akhir diadakan pengevaluasian peserta yang mana tahap ini yang menentukan apakah peserta layak atau tidak demi menmampukan sertifikasi. Sertifikasi ini berguna bagi peserta, dimana peserta yang dinyatakan lulus pada evaluasi dan

sudah mendapatkan sertifikasi berarti terdapat bukti bahwa kompetensi yang dimiliki telah diakui dan terjamin akan kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab. Selain itu, dengan adanya sertifikasi ini peserta juga bisa menaiki jenjang karir yang lebih baik

Sekarang, pengembangan pegawai sangat penting dalam memenuhi tuntutan kerja dikarenakan sebagai akibat kemajuan teknologi dan sengitnya persaingan pada instansi pemerintah sejenis, perlu dilakukan pengembangan baik demi tujuan karir maupun non karir untuk pegawai baru atau lama melalui diklat.

Dengan diadakannya diklat di setiap instansi pemerintah merupakan suatu kebutuhan untuk mendukung salah satu bentuk kegiatan meningkatkan kompetensi dan merupakan bagian khusus dalam MSDM. Peran pegawai dalam suatu instansi pemerintah menjadi suatu kunci dari tercapainya keberhasilan instansi tersebut. SDM yang terampil dan strategis bisa memberikan nilai tambah sebagai keberhasilan suatu instansi. Bilamana kemampuan SDM yang dimiliki sama suatu instansi semakin bagus, maka instansi tersebut akan menjadi instansi yang produktif.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang Strategi Komunikasi Widyaiswara Melalui Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa kepada Pesertanya karena Diklat ini merupakan salah satu program diklat yang mempunyai tujuan demi meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan. Peneliti tertarik hendak

mengetahui dimulai dari bagaimana diklat itu diadakan, siapa sasarannya, berapa lama waktu pelaksanaan diklat dan hendak mengetahui juga pada saat pelaksanaan diklatnya apakah sudah berjalan dengan baik atau masih ada yang harus ditingkatkan lagi. Bagaimana cara para widyaiswara menyampaikan pesan berupa materi dengan cara atau model bagi apa, apakah pelaksanaannya berjalan dengan baik tidak ada kendala atau banyak kendala serta peneliti hendak mengetahui output dari pelaksanaan diklat tersebut, apa dampaknya demi diri sendiri secara individu atau kepada instansi tempat mereka bekerja, serta mengetahui apasaja yang kurang, yang harus dievaluasi dan apa harapan dari para peserta diklat, maupun widyaiswara dan panitia penyelenggara diklat itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Widyaiswara melalui Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa dalam meningkatkan kompetensi peserta?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yakni demi memahami dan menguraikan Strategi Komunikasi Widyaiswara melalui Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa dalam meningkatkan kompetensi peserta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu memberi hasil yang bermanfaat dan bisa digunakan sama masyarakat luas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis demi bahan rujukan

dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi, juga kegunaan praktis bagi peneliti, akademik, widyaiswara, dan masyarakat.

II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yakni gabungan yang terbaik dari semua komponen komunikasi seperti komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada dampak (efek) yang disusun demi mencapai tujuan komunikasi yang optimal” (Cangara, 2017:64).

2.2 Tinjauan Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan ialah upaya demi memajukan SDM terutama demi mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

2.3 Tinjauan Kompetensi

Kompetensi ialah kemampuan dan kemauan saat melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Di kerangka pemikiran, peneliti berusaha demi membahas masalah pokok dari penelitian ini yakni membahas kata-kata kunci atau subfokus yang dijadikan inti permasalahan dalam penelitian. Kerangka pemikiran berisi tentang penggunaan teori pendukung yang bersangkutan dengan penelitian.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang Strategi Komunikasi Widyaiswara melalui

Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta dan fokus dari penelitian ini ialah Strategi Komunikasi memakai definisi dari Onong Uchjana Effendy.

Melihat dari definisi Strategi Komunikasi yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, menguatkan tentang perencanaan, pesan, serta media dan evaluasi yang dijadikan sebagai subfokus sama peneliti demi mengukur permasalahan yang hendak diteliti.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian memakai pendekatan kualitatif dengan analisa studi deskriptif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 informan yang terdiri dari 2 informan kunci dan 2 informan pendukung yang diperoleh memakai teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui studi literatur, pencarian data secara daring, wawancara mendalam, observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yakni pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peningkatan ketekunan, *member check* dan diskusi kawan sejawat.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Objek Penelitian

Widyaiswara (WI) sebagai jabatan fungsional yang mempunyai kekuasaan dan hak demi melakukan kegiatan mendidik, mengajar, melatih dan mengevaluasi Pegawai Negeri Sipil sehingga dituntut demi ikut berperan menghasilkan sebuah diklat yang berkualitas tinggi pada lembaga diklat pemerintah. Diklat

yang bermutu tinggi bisa menciptakan lulusan sesuai dengan harapan UU ASN dan PP manajemen PNS yakni pegawai yang berintegritas, berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi.

Kedudukan widyaiswara itu sendiri berada di bawah Kepala BPSDM Provinsi Jawa Barat. Dan widyaiswara memiliki empat jenjang jabatan, dimulai dari jabatan tertinggi yaitu Widyaiswara Ahli Utama (Pembina Utama Madya Gol. IV/d – Pembina Utama Madya Gol. IV/e), Widyaiswara Ahli Madya (Pembina Gol. IV/a – Pembina Utama Muda Gol. IV/c), Widyaiswara Ahli Muda (Penata Gol. III/c – Penata Tk. Gol. III/d), dan Widyaiswara Ahli Pertama (Penata Muda Gol. III/a – Penata Mudak Tk. I Gol. III/b).

4.2 Pembahasan

Widyaiswara BPSDM Provinsi Jawa Barat merealisasikan semua tahapan dari strategi komunikasi guna apa yang telah disusun sedemikian rupa bisa mencapai tujuannya yakni dalam meningkatkan kompetensi para peserta diklat. Adapun aspek yang disusun sama Widyaiswara yakni perencanaan, pesan, media, dan evaluasi.

Strategi komunikasi yang diterapkan sama Widyaiswara mulai pada perencanaan yang didahului dengan menetapkan tujuan diadakannya Diklat Pengadaan Barang dan Jasa yaitu demi pengembangan kompetensi peserta diklat, lalu menentukan pihak yang terlibat selama diklat berlangsung, menyiapkan materi

berupa modul, soal latihan yang sudah disusun sama LKPP, dan metode yang dipakai dalam pembelajaran.

Selanjutnya, yang diterapkan sama Widyaiswara ialah dengan penyampaian pesan berupa materi pembelajaran yang tentunya itu termasuk dalam salah satu strategi yang diterapkan kepada peserta diklat selama diklat berlangsung demi mengetahui tingkatan kompeten dari masing-masing peserta. Materi yang digunakan telah disusun sama LKPP, yang berisi tentang Pengadaan Barang dan Jasa.

Setelah itu, yang diterapkan selanjutnya sama Widyaiswara yakni penggunaan media yang tidak pernah terlepas dalam suatu kegiatan diklat. Terdapat media khusus yang digunakan Widyaiswara membuat kondisi belajar lebih efektif dalam memaparkan materi pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan kepada peserta gampang diterima dengan baik, dan penggunaan visual akan mempengaruhi ketertarikan peserta dalam belajar.

Tahapan terakhir yang dilakukan sama Widyaiswara ialah evaluasi peserta diklat dengan cara mengadakan pengolahan hasil bagai pretest dan posttest yang dilakukan setiap hari. Adapun evaluasi akhir berupa ujian sertifikasi pada hari terakhir diklat yang bertujuan demi mengetahui kompetensi mereka. Bagi peserta diklat yang dinyatakan lulus ujian sertifikasi, maka mereka akan mempersama penghargaan khusus berupa Sertifikat Ahli Pengadaan Barang dan Jasa.

V. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada BAB IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Strategi Komunikasi Widyaiswara melalui Program Diklat Pengadaan Barang dan Jasa dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat, hingga mampu ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan sama Widyaiswara bisa disimpulkan bahwa perencanaan dari Diklat Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan demi pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kemudian pihak yang terlibat telah ditentukan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dan bahan materi diklat serta metode yang akan digunakan saat mengajar telah dipersiapkan sehingga apa yang telah direncanakan dari berbagai pihak pun sesuai dengan apa yang dicapai.
2. Pesan yang disampaikan sama Widyaiswara mampu disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan Widyaiswara yakni berupa materi yang sudah disusun sama LKPP, dimana materi tersebut berisi hanya tentang Pengadaan Barang dan Jasa, agar para peserta fokus dalam menerima materi yang sesuai bidangnya. Dalam penyampaian materi tentu ada faktor yang harus diperhatikan, selain Widyaiswara harus menguasai

materi secara matang, faktor usia pun harus diperhatikan. Karena peserta yang ikut serta diklat dari berbagai usia. Adapun kendala saat saat penyampaian materi bisa dilihat dari kurangnya fokus perhatian peserta, sehingga Widyaiswara harus bisa mensiasati itu dan mencari cara demi mencairkan suasana.

3. Media yang digunakan sama Widyaiswara bisa disimpulkan bahwa terdapat media khusus bagai *flipchart* dan media yang secara umum sering digunakan bagai *laptop*, *whiteboard*, *projector*, serta media sosial juga dipergunakan dalam memberikan tambahan materi yang diperlukan maupun dalam menjawab pertanyaan peserta yang bersifat khusus.
4. Evaluasi yang dilakukan sama Widyaiswara bisa disimpulkan yakni dengan adanya pengolahan hasil berupa pretest dan posttest setiap harinya saat pembelajaran berlangsung, terus evaluasi akhir berupa ujian sertifikasi keahlian Pengadaan Barang dan Jasa demi mengetahui kompetensi masing-masing peserta. Dan demi peserta diklat yang dinyatakan lulus ujian sertifikasi, maka mereka akan memperoleh penghargaan khusus berbentuk Sertifikat Ahli Pengadaan Barang dan Jasa.

5.2 Saran

1. Diharapkan biar ke depannya Widyaiswara BPSDM Provinsi Jawa Barat bisa meningkatkan

pemanfaatan media sebagai media pembelajaran misalnya dengan memberikan soal latihan yang sistemnya menggunakan aplikasi pada gadget masing-masing peserta, sehingga cara tersebut terkesan lebih menarik.

2. Diharapkan biar ke depannya Widyaiswara BPSDM Provinsi Jawa Barat bisa meningkatkan cara dalam penyampaian materi supaya mampu mencairkan dan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga para peserta tidak gampang merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Komunikasi Plus: Teori, Desain,, Kasus dan Penerapan demi HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Internet Searching

*E-Library Universitas Komputer
Indonesia.*

(<https://elib.unikom.ac.id>).

*Diakses pada tanggal 3
Maret 2019.*